

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam studi wacana Teun A. Van Dijk, model konteks menjembatani antara struktur wacana dan struktur social pada semua tingkat analisis. Berdasarkan analisis wacana Van Dijk, terdapat tiga strategi yang dapat digunakan untuk menganalisis struktur teks, yaitu: struktur makro (tematik), superstruktur (skematik), dan struktur mikro (semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik).

5.1 Analisis Data Penelitian

Berdasarkan analisis wacana Teun A. Van Dijk, terdapat strategi yang dapat digunakan dalam menganalisis struktur teks, yaitu: struktur makro (tematik), superstruktur (skematik), dan struktur makro (semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik).

1) Tematik

Analisis struktur teks melalui unsur ini, melihat gambaran umum maupun gagasan inti dan topik dalam pemberitaan di media cnnindonesia.com dan kompas.com terkait teks pemberitaan Donald Trump mengklaim kemenangan sebelum pilpres usai.

a) Cnnindonesia.com

Berdasarkan temuan data penelitian berupa berita yang ditampilkan cnnindonesia.com terkait Donald Trump mengklaim kemenangan sebelum pilpres usai, yaitu:

Tabel 5.1 Tematik cnnindonesia.com (berita 1)

Tema/topik	Sub-tema	Temuan
Hasil Belum Keluar, Trump Deklarasikan Kemenangannya	Pernyataan calon presiden petahana Amerika Serikat, Donald Trump mengklaim kemenangannya pada pilpres Amerika Serikat 2020	Dilansir CNN, Trump mengklaim memenangkan jutaan suara dari masyarakat Amerika. Namun ketika melihat perkembangan pilpres justeru Trump tidak lebih unggul dari Biden.

Tabel 5.2 Tematik cnnindonesia.com (berita 2)

Tema/topik	Sub-tema	Temuan
Trump Klaim Menang Besar	Pernyataan calon presiden petahana Amerika Serikat, Donald Trump mengklaim kemenangannya pada pilpres Amerika Serikat 2020	Lewat akun twitternya Trump menyatakan bahwa akan membuat pernyataaa tentang kemenangnya pada pilpres AS 2020. Namun sebelum ciutan itu dipublikasikan, Trump menuduh ada pihak yang mencuri suara dalam pilpres kali ini.

b) Kompas.com

Berdasarkan hasil pengamatan terkait isi pemberitaan Donal Trump mengklaim kemenangan sebelum pilpres usai di kompas.com, sebagai berikut:

Tabel 5.3 Tematik kompas.com (berita 1)

Tabel

Tema/Topik	Sub-tema	Temuan
Situasi paling Trump klaim berbahaya jika menang pilpres Trump meski deklarasikan penghitungan kemenangan belum selesai lebih awal	Penggambaran Pernyataan calon jika calon presiden presiden petahana petahana Donald Amerika Serikat, Trump Donald Trump mendeklarasikan mengklaim kemenangan lebih awal pada pilpres Amerika Serikat 2020	Dilansir Guardian, Presiden Donald scenario bencana Trump terburuk pemilu mengumumkan AS dapat terjadi kemenangannya dan berpotensi dalam pilpres AS, terjadi krisis di meski penghitungan ribuan yuridiksi belum selesai. lokal jika Trump Dilansir AFP dan mendeklarasikan SKY news, Rabu kemenangan (4/11/2020) sang sebelum semua presiden dari suara dihitung gedungputih
		menyebutkan pemilu ini kecurangan terbesar didepan public

kompas.com (berita 2)

5.4

Tematik

2) Skematik

Langkah-langkah dalam skematik pada teks berita dilakukan dengan melihat judul berita, lead (teras berita), dan isi cerita dari berita (story).

a) Cnnindonesia.com

Tabel 5.5 Skematik cnnindonesia.com (berita 1)

Judul	Lead	Story
Hasil belum keluar Trump deklarasikan kemenangan	Calon presiden AS petahana Donald Trump mengklaim telah menang pilpres AS 2020 meski hasil belum resmi diumumkan	Alur berita yang dihadirkan cnnindonesia.com diawali dengan pernyataan kemudian uraian tentang pemilu AS 2020

Tabel 5.6 Skematik cnnindonesia.com (berita 2)

Judul	Lead	Story
Trump klaim menang besar	Calon presiden petahana Donald Trump mengklaim	Alur berita yang dihadirkan cnnindonesia.com

	menang besar dalam pilpres AS 2020	diawali dengan pernyataan kemudian uraian tentang pemilu AS 2020
--	--	---

b) Kompas.com

Tabel 5.7 Skematik kompas.com (berita 1)

Judul	Lead	Story
Situasi paling berbahaya jika Trump deklarasikan kemenangan lebih awal	AS dapat berkembang kedalam situasi berbahaya jika calon presiden petehana Donald Trump mendeklarasikan kemenangan sebelu semua suara dihitung	Alur berita yang dihadirkan kompas.com diawali dengan penggambaran situasi jika Trump mendeklarasikan kemenangan sebelum pilpres usai kemudian uraian tentang pilpres AS 2020

Tabel 5.8 Skematik kompas.com (berita 2)

Judul	Lead	Story
Trump klaim menang pilpres meski penghitungan belum selesai	Presiden Donald Trump mengumumkan kemenangan dalam pilpres AS, meski saat ini penghitungan belum selesai	Alur berita yang dihadirkan kompas.com diawali dengan pernyataan kemudian uraian tentang pemilu AS 2020

3) Semantik

Semantik atau makna yang ingin ditekankan dalam teks dapat dilihat dari beberapa hal seperti latar, detil, dan maksud. Latar, detil dan maksud berhubungan dengan informasi mana yang ditekankan dalam mendapatkan porsi yang lebih banyak.

a) Cnnindonesia.com

Tabel 5.9 Semantik cnnindonesia (berita 1)

Latar	Detail	Maksud
Donald Trump	Cnnindonesia.com memperlihatkan Donald Trump yang sedang berkampanye di hadapan pendukungnya	Cnnindonesia.com sebagai media terlihat jelas menyampaikan isi beritanya secara jelas dengan menerangkan perolehan suara pada pemilu AS 2020

Tabel 5.10 Semantik cnnindonesia.com (berita 2)

Latar	Detail	Maksud
Donald Trump	Cnnindonesia.com memperlihatkan Donald Trump sedang berbicara menggunakan mic	Cnnindonesia.com sebagai media terlihat jelas menyampaikan isi beritanya secara jelas dengan menerangkan perolehan suara pada pemilu AS 2020

b) Kompas.com

Tabel 5.11 Semantik kompas.com (berita 1)

Latar	Detail	Maksud
Donald Trump Bersama isterinya	Kompas.com memperlihatkan Donald trump melambaikan tangan kepada pendukungnya	Kompas.com sebagai media terlihat menyampaikan isi berita dengan menggunakan kata-kata yang mengandung konflik.

Tabel 5.12 Semantik kompas.com (berita 2)

Latar	Detail	Maksud
Donald Trump Bersama isterinya	Kompas.com memperlihatkan Donald trump melambaikan tangan	Kompas.com sebagai media terlihat jelas menyampaikan isi beritanya secara

	kepada pendukungnya	jelas dengan menerangkan perolehan suara pada pemilu AS 2020
--	------------------------	--

4) Sintaksis

Sintaksis yaitu terkait pilihan kata yang dilakukan oleh wartawan ataupun jurnalis dalam penggunaan kalimat diberitanya seperti penggunaan bentuk kalimat, kata ganti dan koherensinya.

a) Cnnindonesia.com

Bentuk kalimat yang digunakan dalam isi berita terkait Donald Trump mengklaim menang pada pilpres AS yaitu berbentuk induktif (paragraph yang pokok pikirannya berada di awal paragraph) atau dengan kata lain bahwa topik utama dari berita tersebut diuraikan pada awal paragraph.

Koherensi yang diamati dari teks berita cnnindonesia.com yaitu

- Berita 1

“ini merupakan pembohongan bagi Amerika. Ini mempermalukan negara kita,” ujarnya

- Berita 2

“kita menang besar, tapi mereka mencoba mencuri suara pemilu. Kami tidak akan pernah membiarkan mereka melakukannya. Suara tidak dapat dihitung setelah poling ditutup,” bunyi cuitan Trump

Kata ganti yaitu pada unsur ini dapat dilihat penggunaan kata atau kalimat dari seorang wartawan dalam menulis beritanya. Contoh penggunaan kata ganti di cnnindonesia.com dari berita terkait Donald Trump mengklaim kemenangan pada pilpres AS 2020, yaitu:

- Berita 1

“ini merupakan kebohongan public. Ini mempermalukan negara kita,” ujarnya.

- Berita 2

“kita menang besar, tapi mereka mencoba mengambil suara pemilu. Kami tidak akan pernah membiarkan mereka melakukannya. Suara tidak dapat dihitung setelah poling ditutup,” bunyi cuitan Trump.

Berdasarkan kutipan teks berita 1 diatas, kata ganti dari “kebohongan public”

yaitu upaya yang dilakukan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat secara tidak benar karena ada maksud atau tujuan tertentu. Adapun pada teks berita 2 terdapat kata ganti yaitu “mengambil” yang sinonim dari kata tersebut ialah meraup yang dalam hal ini perolehan suara.

a) Kompas.com

Bentuk kalimat yang digunakan dalam menjelaskan isi teks berita terkait Donald Trump mengklaim kemenangannya pada pilpres AS 2020 yaitu berbentuk induktif.

Koherensi yang diamati dari isi berita pada kompas.com tentang

Donald Trump mengklaim kemenangannya pada pilpres AS, yaitu:

- Berita 1

“kita akan menang dan sejauh yang saya ketahui, kita sudah memenangkannya,” kata Trump meski 10 negara bagian belum mengumumkan hasilnya.

- Berita 2

“semua suara tidak akan dihitung hingga malam pada Rabu 3 November,” kata Tom Ridge. Mantan Gubernur Republik Pennsylvania dan Mantan Menteri Keamanan Dalam Negeri Amerika Serikat dibawah George W Bush, yang mengecam “perilaku dan retorika yang benar-benar tercela” Trump tentang pemilu.

Kata ganti yaitu pada unsur ini dapat dilihat penggunaan kata atau kalimat dari seorang wartawan dalam menulis beritanya. Contoh penggunaan kata ganti di cnnindonesia.com dari berita terkait Donald

Trump mengklaim kemenangan pada pilpres AS 2020, yaitu:

- Berita 1

“kita akan menang dan sejauh yang saya ketahui, kita telah memenangkannya,” kata Trump meski 10 negara bagian belum mengumumkan hasilnya.

- Berita 2

“semua suara tidak akan dihitung hingga malam pada Rabu 3 November,” kata Tom Ridge. Mantan Gubernur Republik Pennsylvania dan Mantan Menteri Keamanan Dalam Negeri Amerika Serikat dibawah George W Bush, yang mengecam “perilaku dan tindakan yang benar-benar tercela” Trump tentang pemilu.

Berdasarkan kutipan teks berita 1 diatas, kata ganti dari “telah” yaitu untuk menyatakan perbuatan. Adapun pada teks berita 2 terdapat kata ganti yaitu “tindakan” yang sinonim dari kata tersebut ialah perbuatan yang dalam hal ini pengklaiman Donald Trump pada pilpres AS.

5) Stilistik

Elemen stilistik dikenal dengan leksikon. Pada stilistik atau leksikon ini akan terlihat jelas ideologi ataupun cara pandang dari wartawan dalam memaknai suatu fakta dari peristiwa. Berikut tabel keterangan stilistik dari media online.

Tabel 5.13 Stilistik 2 Media objek penelitian (berita 1)

Cnnindonesia.com	Kompas.com
Judul Berita: Hasil Belum Keluar, Trump Deklarasi Kemenangan Isi: Calon presiden Amerika Serikat petahana Donald Trump mengklaim telah memenangkan Pilpres AS 2020 meski hasil resmi belum diumumkan.	Judul Berita: Pilpres Amerika: Situasi Paling Berbahaya jika Trump Deklarasikan Kemenangan Lebih Awal Isi: Amerika Serikat dapat berkembang ke dalam situasi berbahaya, jika calon presiden petahana, Donald Trump, mendeklarasikan diri sebagai pemenang, sebelum semua suara

Hal tersebut diungkap di Gedung Putih dini hari, Rabu (4/11). "Kita sudah bersiap memenangkan pemilu ini. Dan sebenarnya, kami memang sempat memenangkan pemilu ini," katanya dilansir CNN. Ia mengklaim memenangkan jutaan suara dari masyarakat AS. Kemudian ia menjabarkan sejumlah negara bagian yang sudah dimenangkan sejauh ini.	pemilih dihitung. Melansir The Guardian pada Sabtu (31/10/2020), skenario bencana terburuk pemilu AS dapat terjadi, dengan kasus kehilangan suara, pemberontakan bersenjata, dan potensi krisis lainnya di ribuan yurisdiksi lokal pada 3 November. Namun, dapat lebih buruk lagi dengan Trump memimpin jumlah suara pemilihan dan mendeklarasikan kemenangannya sebelum semua suara dihitung, pada Selasa malam (3/11/2020).
--	---

Tabel 5.14 Stilistik 2 Media objek penelitian (berita 2)

CNNIndonesia.com	Kompas.com
Judul Berita: Trump Klaim Menang Besar	Judul Berita: Trump Klaim Menang Pilpres AS meski Penghitungan Belum Selesai

Isi: Calon presiden petahana Donald Trump mengklaim menang besar dalam Pilpres AS 2020. Hal itu diungkapkan Trump lewat akun Twitter di saat penghitungan sementara menunjukkan keunggulan Joe Biden. Penghitungan suara sementara yang dilakukan CNN menunjukkan Biden meraih 220 suara elektoral, sementara Trump 210. Hal itu berarti Biden tinggal mencari 50 suara elektoral lagi untuk menduduki kursi Presiden AS ke-46. Diketahui, untuk memenangkan pilpres, pasangan calon butuh 270	Isi: Presiden Donald Trump mengumumkan kemenangan dalam Pilpres AS, meski saat ini penghitungannya belum selesai. Berbicara dari Gedung Putih, sang presiden berjanji bakal membawa pemilu ini ke Mahkamah Agung AS karena dia ingin menggunakan hukum secara semestinya. "Kita akan menang dan sejauh yang saya ketahui, kita sudah memenangnya," kata Trump meski 10 negara bagian belum mengumumkan hasilnya. Dilansir AFP dan Sky News, Rabu (4/11/2020), sang presiden dari East Room Gedung Putih menyebut pemilu ini kecurangan terbesar di depan publik. Dia kemudian mengeklaim bahwa seharusnya penghitungan sudah
--	--

suara elektoral dari 538 yang diperebutkan. "Saya akan membuat pernyataan malam ini. Sebuah kemenangan besar," cuit Trump Rabu dini hari (4/11).	ditutup, dan dia tak ingin ada surat suara dimasukkan dalam daftar pada pukul 04.00 keesokan harinya. Oleh karena itu, dia berencana menggugat ke Mahkamah Agung supaya memerintahkan segala penghitungan surat-surat bisa dihentikan.
---	--

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat perbedaan dalam penggunaan kata dari cnnindonesia.com dan kompas.com dalam pemberitaan Donald Trump mengklaim kemenangan sebelum pilpres usai. Ditinjau dari sturktur teks, cnnindonesia.com cenderung bersikap positif terhadap wacana pemberitaan Donald Trump. Hal ini terlihat pada pemilihan kata yang digunakan cnnindonesia.com lebih bersifat denotatif, yakni kata-kata yang mudah dimengerti. Sedangkan pemilihan kata pada kompas.com lebih bersifat mendramatisir berita tersebut contohnya kata “berbahaya” dan “kecurangan”.

6) Retoris

Retoris berhubungan dengan bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan. Retoris dapat dilihat dari penggunaan grafis, metafora serta ekspresi.

Tabel 5.15 Retoris 2 Media objek penelitian (berita 1)

CNNIndonesia.com	Kompas.com
Pada berita 1 cnnindonesia.com, terlihat pada gambar dimana Donald Trump sedang berbicara dengan menggunakan jas serta tangan yang sedang menunjuk. Ini menunjukan bahwa Donald Trump sedang seolah-olah sedang membicarakan tentang pengklaiman menang pada pilpres Amerika Serikat 2020.	Pada berita 1 kompas.com, terlihat pada gambar dimana Donald Trump Bersama dengan istri sedang Bersama dengan latar belakang parade kepriesidenan. Ini menggambarkan seperti Donald Trump telah memenangkan pilpres Amerika Serikat 2020.

Tabel 5.16 Retoris 2 Media objek penelitian (berita 2)

CNNIndonesia.com	Kompas.com
Pada berita 2 cnnindonesia.com, terlihat	Pada berita 2 kompas.com, terlihat gambar pada

gambar yang berbeda dengan berita 1 dimana gambar tersebut menggambarkan Donald Trump sedang berdiri dengan menggunakan setelan jas lengkap dengan berlatar belakang para pendukungnya.	berita ini sama dengan berita 1 yang dimana Donald Trump Bersama dengan istri sedang Bersama dengan latar belakang parade kepresidenan. Ini menggambarkan seperti Donald Trump telah memenangkan pilpres Amerika Serikat 2020.
---	--

Berdasarkan tabel diatas terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan pada penekanan antara cnnindonesia.com dan kompas.com dalam pemberitaan tentang Donald Trump mengklaim kemenangan sebelum pilpres usai. Penekanan pada cnnindonesia.com terlihat jelas pada isi berita yang menjelaskan data perolehan suara terkait Donald Trump mengklaim kemenangan sebelum pilpres usai. Sedangkan penekanan pada kompas.com terdapat pada judul beritanya.

Berdasarkan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk, Teknik yang digunakan untuk menganalisis wacana ialah analisis struktur teks (konteks) terkait berita Donald Trump mengklaim kemenangan sebelum pilpres usai pada media online

cnnindonesia.com dan Kompas.com. Struktur teks secara terperinci ada 3 poin yang dibahas, yaitu:

- 1) Analisis struktur makro dari wacana pemberitaan Donald Trump mengklaim kemenangan sebelum pilpres usai.

- a) Analisis struktur makro (tematik) cnnindonesia.com

Pada cnnindonesia.com tema/topik yang diangkat terkait berita Donald Trump, yaitu “Hasil Belum Keluar, Trump Deklarasikan Kemenangan” dan “Trump Klaim Menang Besar”.

- b) Analisis struktur makro (tematik) Kompas.com

Pada Kompas.com tema/topik yang diangkat terkait berita Donald Trump, yaitu “Situasi Paling Berbahya Jika Trump Mendeklarasikan Kemenangan Lebih Awal” dan “Trump Klaim Menang Pilpres Meski Penghitungan Belum Selesai”.

Berdasarkan hal di atas, terlihat jelas perbedaan makna judul berita yang diangkat oleh cnnindonesia.com dan Kompas.com pada satu peristiwa yang sama. Terlihat bahwa pemilihan judul atau topik yang diangkat oleh cnnindonesia.com adalah representasi dari pengklaiman menang Donald Trump pada pilpres AS 2020. Tetapi berbeda dengan topik yang diangkat oleh Kompas.com, dimana judulnya merupakan salah satu makna eksplisit dalam mendramatisir pengklaiman menang Donald Trump pada pilpres AS.

2) Analisis superstruktur dari wacana pemberitaan Donald Trump mengklaim kemenangan sebelum pilpres usai.

a) Analisis superstruktur (skematik) cnnindonesia.com

Pada cnnindonesia.com tema/topik yang diangkat terkait berita Donald Trump, yaitu “Hasil Belum Keluar, Trump Deklarasikan Kemenangan” dan “Trump Klaim Menang Besar”.

b) Analisis superstruktur (skematik) Kompas.com

Pada Kompas.com tema/topik yang diangkat terkait berita Donald Trump, yaitu “Situasi Paling Berbahaya Jika Trump Mendeklarasikan Kemenangan Lebih Awal” dan “Trump Klaim Menang Pilpres Meski Penghitungan Belum Selesai”.

Perbedaan antara cnnindonesia.com dan Kompas.com tersebut terlihat jelas, karena dari alur berita yang dihadirkan cnnindonesia memposisikan medianya bersikap netral dan apa adanya, akan tetapi berdasarkan alur berita yang dihadirkan Kompas.com terlihat bahwa mereka memposisikan medianya dalam mendramatisir pengklaiman menang Donald Trump pada pilpres AS.

3) Analisis struktur mikro pada pemberitaan Donald Trump mengklaim kemenangan sebelum pilpres usai.

a) Analisis struktur mikro pada cnnindonesia.com tentang Donald Trump mengklaim kemenangan sebelum pilpres usai.

- **Semantik** terlihat dari latar, detil, maksud, dan pra-anggapan yang diuraikan pada tabel 9 dan 10 jelas bahwa cnnindonesia.com menjelaskan tentang Donald Trump mengklaim kemenangan sebelum pilpres usai.
- **Sintaksis** yaitu terkait bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti berdasarkan pada uraian data diatas. Cnnindonesia.com tidak banyak menggunakan istilah yang bersifat denotatif, sehingga pembaca tidak mencari-cari maksud dari teks berita yang disajikan.
- **Stilistik** atau yang dikenal dengan lesikon, pada pemberitaan terkait Donald Trump mengklaim kemenangan sebelum pilpres usai. Yang dimuat cnnindonesia.com pemilihan kata-katanya bersifat denotatif.
- **Retoris** berhubungan dengan bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan. Dalam hal ini, cnnindonesia.com menekankan pada isi beritanya dengan menjelaskan data perolehan suara pada berita tentang pilpres AS 2020. Dan cnnindonesia.com juga dalam 2 berita yang digunakan peneliti menggunakan 2 gambar yang berbeda sehingga mampumembuat para pembaca dapat berimajinasi tentang pengklaiman menang Donald Trump pada pilpres Amerika Serikat 2020.

- b) Analisis struktur mikro pada kompas.com tentang Donald Trump mengklaim kemenangan sebelum pilpres usai.
- **Semantik** terlihat dari latar, detil, maksud, dan pra-anggapan yang diuraikan pada tabel 11 dan tabel 12 jelas bahwa kompas.com menjelaskan tentang pengklaiman menang Donald Trump pada pilpres AS ketika belum selesai penghitungan suara.
 - **Sintaksis** yaitu terkait bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti berdasarkan pada uraian data diatas. Pemilihan kata pada kompas.com lebih bersifat mendramatisir berita tersebut contohnya kata “berbahaya” dan “kecurangan”.
 - **Stilistik** atau yang dikenal dengan lesikon, pada pemberitaan terkait Donald Trump mengklaim kemenangan sebelum pilpres usai. Yang dimuat kompas.com pemilihan kata-katanya bersifat implisit.
 - **Retoris** berhubungan dengan bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan. Dalam hal ini, kompas.com lebih menekankan tentang konflik. Dan pada media kompas.com pada ke-2 berita yang digunakan oleh peneliti menggunakan gambar yang sama pada beritanya.

Berdasarkan hal diatas, maka terlihat jelas perbedaan wacana yang diangkat oleh cnnindonesia.com dan kompas.com dalam menjelaskan berita terkait Donald

Trump mengklaim kemenangan sebelum pilpres usai. Dari berita ini terlihat bahwa cnnindonesia.com memposisikan diri mereka sebagai media yang netral. Sedangkan kompas.com memposisikan diri mereka sebagai media yang tidak netral dengan menyajikan berita yang merugikan bagi pihak tertentu dalam hal ini Donald Trump.

5.2 Interpretasi Data

Setelah penulis melakukan analisis data, maka selanjutnya penulis akan melakukan interpretasi data dengan mengaitkan fakta yang ditemukan dengan konsep-konsep yang terdapat pada bab II. Dalam interpretasi data ini penulis akan mencoba menelaah hasil analisis dengan melakukan tafsiran atau interpretasi terhadap data yang sudah dianalisis, terkait bagaimana media online CNNIndonesia.com dan Kompas.com mengkonstruksi teks berita terkait Donald Trump mengklaim kemenangan sebelum pemilihan usai pada pilpres AS.

Sebagai lembaga pers yang ada di Indonesia, media online CNNIndonesia.com dan Kompas.com harus menjalankan fungsinya sebagai lembaga sosial dan Komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik. Adapun fungsi media massa online menurut Burhan Bungin (2006) yaitu: (1) Fungsi Pengawasan, merupakan medium yang digunakan untuk pengawasan terhadap aktivitas masyarakat terhadap pada umumnya. (2) Fungsi Sosial learning, media massa online merupakan salah satu media paling efektif dalam melakukan guiding dan pendidikan sosial bagi masyarakat (3) Fungsi penyampaian informasi, yaitu media online yang serba cepat tidak terbatas dan waktu dapat menjadi media penyampaian informasi paing ke

masyarakat luas (4) Fungsi Transformasi Budaya, media online dapat menjadi perantara untuk kepentingan pendidikan secara umum untuk fungsi-fungsi lainnya Seperti politik, perdagangan, agama, hukum, militer, dan sebagainya (5) Hiburan; yaitu media online juga dapat digunakan sebagai medium hiburan, dengan hadirnya YouTube, Facebook dan Instagram yang memuat banyak konten-konten hiburan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna media sosial.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan bahwa media online cnnindonesia.com membangun wacana berita terkait Donald Trump mengklaim kemenangan sebelum pilpres usai dengan gaya penulisan yang bersifat denotatif yang artinya mudah dipahami oleh para pembacanya. Sedangkan media online kompas.com membangun wacana terkait Donald Trump mengklaim kemenangan sebelum pilpres usai dengan beberapa pilihan kata yang sulit dipahami